

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN KANTOR DESA TAMBAKREJO KENDAL METODE CASH BASIS

Sukemi Kamto Sudibyo¹, Eni Endaryati², Vivi Kumalasari Subroto³, Sri Wahyuning⁴, Nur Rokhman⁵, Fitri Nur Romdhonah⁶

¹ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : sukemi@stekom.ac.id

² Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : eni@stekom.ac.id

³ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : viviks@stekom.ac.id

⁴ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : wahyuning@stekom.ac.id

⁵ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : nurrohman@stekom.ac.id

⁶ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, e-mail : fitrinurromdhonah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 08 October 2024

Received in revised form 31 October 2024

Accepted 31 October 2024

Available online 31 October 2024

ABSTRACT

The Tambakrejo Village office has problems in managing village finances in recording and presenting financial reports. Currently, the Tambakrejo village office uses a manual reporting system by handwriting it in a book. Data is stored in archives which may be lost or damaged, requires a long time to search if the data is to be used or viewed again, delays in preparing village financial reports due to ineffective recording and management of financial reports.

The aim of this research is to produce a Financial Accounting Information System Using the Cash Basis Method in Tambakrejo Kendal Village to help handle the recording and processing of village financial reports to make them more effective and computerized. Design and development of an accounting information system using the PHP and CSS bootstrap programming languages, MySQL as a database, with Research and Development research methods.

The implementation of this system has been able to simplify the financial management process of the Tambakrejo Village Office so that financial reports are obtained more quickly, easily and effectively. The financial accounting information system of the Tambakrejo Kendal Village Office, the cash basis method, is useful for handling the process of recording, processing and reporting village cash finances based on proof of cash transactions when received or disbursed and is able to provide accurate information on village financial balances in the form of numbers and is equipped with digital archiving of proof of transactions.

Keywords: information systems, financial accounting, cash basis.

Abstrak

Pada kantor Desa Tambakrejo mempunyai permasalahan dalam mengelola keuangan desa dalam pencatatan sampai penyajian laporan keuangan. Saat ini di kantor desa Tambakrejo menggunakan laporan sistem manual dengan cara tulis tangan di buku. Data-data disimpan dalam arsip yang kemungkinan bisa hilang atau rusak, memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data akan digunakan atau dilihat kembali, terhambatnya dalam pembuatan laporan keuangan desa karena pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang kurang efektif.

Tujuan penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Menggunakan Metode Cash Basis Pada Desa Tambakrejo Kendal guna membantu menangani pencatatan dan pengolahan laporan keuangan desa agar lebih efektif dan terkomputerisasi. Perancangan dan pembangunan sistem informasi akuntansi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan CSS bootstrap, MySQL sebagai database, dengan metode penelitian Research and Development.

Penerapan sistem ini telah dapat mempermudah proses pengelolaan keuangan Kantor Desa Tambakrejo sehingga laporan keuangan diperoleh lebih cepat, mudah dan efektif. Sistem informasi akuntansi keuangan Kantor Desa Tambakrejo Kendal metode cash basis bermanfaat menangani proses pencatatan, pengolahan dan pelaporan keuangan kas desa berdasarkan bukti transaksi kas saat diterima atau dikeluarkan dan mampu memberikan informasi akurat saldo keuangan desa dalam bentuk angka dan terbilang dilengkapi pengarsipan digital bukti transaksinya.

Kata Kunci: sistem informasi, akuntansi keuangan, cash basis

1. PENDAHULUAN

Di kantor Desa Tambakrejo belum ada sistem yang khusus melaksanakan pencatatan, pengelolaan dan pelaporan keuangan kas desa. Saat ini, kantor desa Tambakrejo Kendal menggunakan metode manual dengan ditulis pada buku catatan, data keuangan kas desa yang diarsip bisa mengalami kerusakan, memerlukan waktu lama dalam pencarian data keuangan kas desa, Belum adanya database sebagai media penyimpanan yang berdampak terhambatnya pelaporan keuangan kas desa karena pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang kurang efektif. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang mampu mengatasi kendala dan masalah pada kantor desa tersebut.

Dalam sistem informasi akuntansi keuangan Desa Tambakrejo menggunakan metode Cash Basis, juga menetapkan bahwa pengakuan atau pencatatan transaksi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menjadi perubahan pada kas. Apabila suatu transaksi belum menimbulkan perubahan kas maka transaksi tersebut tidak akan dicatat. Penelitian tentang sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan metode cash basis pada Kantor Desa Tambakrejo Kendal untuk menciptakan sebuah aplikasi yang dapat menangani pencatatan dan pengolahan keuangan desa Kantor Desa Tambakrejo dalam memperoleh informasi keuangan desa.

Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan Kantor Desa Tambakrejo Kendal metode cash basis telah dapat memudahkan Kantor desa tersebut menangani pencatatan, pengolahan dan pelaporan keuangan kas desa menjadi cepat, efektif, dan efisien dalam memperoleh informasi keuangan desa berdasarkan pencatatan kas sesuai saat bukti kas diterima atau dikeluarkan. Sistem tersebut mampu mampu memberikan informasi akurat saldo keuangan desa dalam bentuk angka dan terbilang sehingga memudahkan saat penelusuran bukti transaksi saat diperlukan dan pengarsipan digital bukti transaksinya

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi : suatu sistem terdiri dari perangkat keras dan lunak bekerja dalam suatu mekanisme guna menghasilkan produk kebutuhan pengolah transaksi dan menyediakan laporan-laporannya. [1]

Sistem informasi terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan, manajemen, dan operasional dalam sebuah organisasi. Dalam sistem informasi terdapat komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, serta individu yang berperan dalam pengelolaan informasi [2]

2.2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan : suatu mekanisme bertujuan menghasilkan laporan keuangan bagi berbagai pihak, misalnya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah. [3]

Akuntansi keuangan merupakan salah satu area dalam akuntansi yang mengutamakan penyusunan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak luar, seperti investor, kreditor, dan lembaga pengawas. Laporan ini penting untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi. Proses akuntansi keuangan mencakup pengumpulan, pengelompokan, dan pencatatan transaksi keuangan, serta penyajian informasi dalam berbagai laporan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. [4]

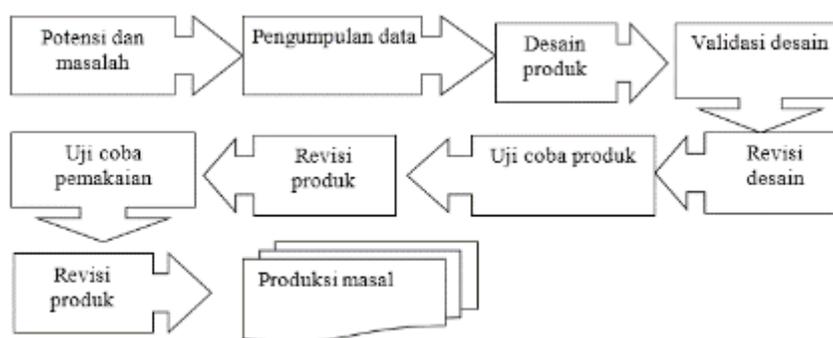
2.3. Cash Basis

Metode cash basis akuntansi : pendekatan untuk mencatat transaksi keuangan yang hanya mengakui pendapatan dan biaya saat uang tunai diterima atau dibayarkan. Dalam pendekatan ini, pendapatan dicatat ketika kas masuk, sedangkan biaya dicatat saat kas keluar. Metode ini cukup sederhana dan mudah dimengerti, sehingga banyak dipilih oleh usaha kecil atau individu. [4]

Cash Basis : suatu metode yang menyatakan kas dicatat ketika uang diterima atau dikeluarkan. [5]

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research & Development). Metode Research & Development bertujuan untuk menciptakan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. [6]



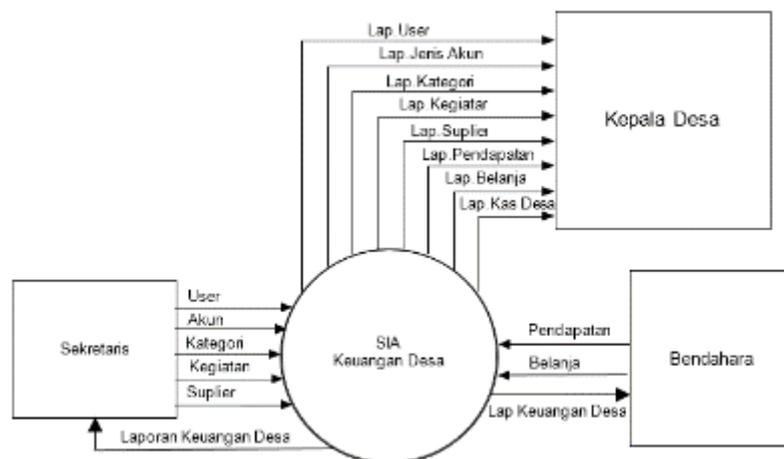
Gambar 1. Langkah Penggunaan Metode R&D [6]

1. Potensi dan Masalah
Potensi adalah segala hal yang, jika dimanfaatkan secara optimal, dapat memberikan nilai tambah. Sedangkan masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dalam penelitian, potensi dan masalah yang diidentifikasi harus didukung dengan data empiris untuk memastikan keakuratannya.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan produk yang bertujuan mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Proses ini memerlukan metode penelitian yang tepat. Beberapa langkah dalam pengumpulan informasi meliputi:
 - a. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan melihat secara langsung aktivitas yang terjadi di Kantor Desa Tambakrejo. Dengan cara ini, kelemahan-kelemahan dalam sistem yang ada dapat teridentifikasi.
 - b. Wawancara
Melaksanakan sesi tanya jawab atau diskusi tatap muka dengan pihak-pihak di Kantor Desa Tambakrejo untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam merancang spesifikasi produk yang diharapkan.
 - c. Studi Literatur
Mengumpulkan data melalui pembacaan buku, jurnal, atau sumber pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk memperkaya landasan teori dan konsep.
3. Desain Produk
Untuk menciptakan sistem kerja baru yang lebih efisien, perlu dibuat rancangan kerja yang berdasarkan evaluasi terhadap sistem lama. Dari sini, kelemahan-kelemahan sistem yang ada dapat teridentifikasi. Hasil akhir dari proses ini adalah rancangan produk beserta spesifikasinya yang komprehensif.

4. Validasi Desain
Validasi desain bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem kerja yang baru dirancang memiliki potensi untuk lebih efektif dibandingkan sistem sebelumnya, dilihat dari berbagai pertimbangan rasional.
5. Revisi Desain
Setelah proses validasi, kelemahan-kelemahan desain yang terdeteksi akan diperbaiki, dengan tujuan meminimalisir kesalahan sebelum lanjut ke tahap berikutnya.
6. Uji Coba Produk
Desain produk yang sudah dibuat kemudian diwujudkan dalam bentuk fisik dan diuji. Proses ini penting untuk menilai apakah produk berfungsi sesuai harapan. Setelah produk diuji, tahapan selanjutnya adalah melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba tersebut.
7. Revisi Produk
Setelah melalui uji coba, produk kembali diperiksa untuk melihat apakah masih ada kelemahan yang perlu diperbaiki. Jika ditemukan masalah, maka harus segera dilakukan revisi agar produk dapat lebih sempurna.
8. Uji Coba Pemakaian
Produk yang telah disempurnakan akan diterapkan pada skala yang lebih luas untuk mengetahui kinerjanya dalam lingkungan operasional yang sebenarnya. Selama penggunaan, produk tetap dipantau untuk mengidentifikasi kekurangan atau kendala yang mungkin timbul.
9. Revisi Produk
Jika dalam penggunaan yang lebih luas ditemukan kekurangan atau masalah, revisi kembali diperlukan untuk memperbaiki produk.
10. Produksi Massal
Produksi dalam jumlah besar dilakukan jika produk telah melalui berbagai uji coba dan dinyatakan efektif serta layak untuk diproduksi dalam skala besar.

4. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Desa

4.1. Diagram Konteks



Gambar 2 Diagram Konteks

Untuk keamanan sistem informasi akuntansi keuangan desa tersebut terdapat pembagian hak akses sistem.

Bagian Sekretaris mengakses input :

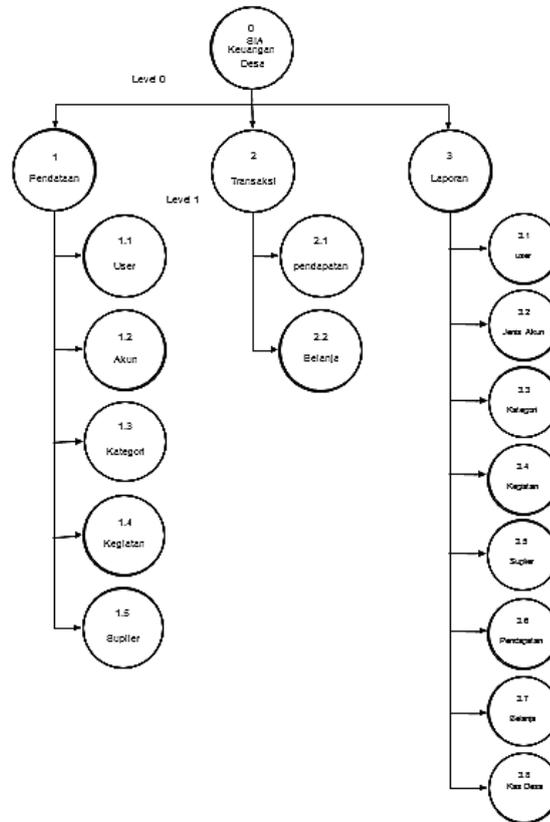
1. User.
2. Akun.
3. Kategori.
4. Kegiatan.
5. Supplier.

Bagian Bendahara berhak transaksi :

1. Pendapatan.
2. Belanja.

Laporan keuangan desa bisa diakses oleh bagian Sekretaris, Bendahara dan Kepala Desa.

4.2. Dekomposisi



Gambar 3 Dekomposisi

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan tampilan dari aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan desa menggunakan metode cash basis yang diterapkan di Kantor Desa Tambakrejo Kendal.

5.1. Login



Gambar 4 Login

5.2. Menu Utama



Gambar 5 Menu Utama

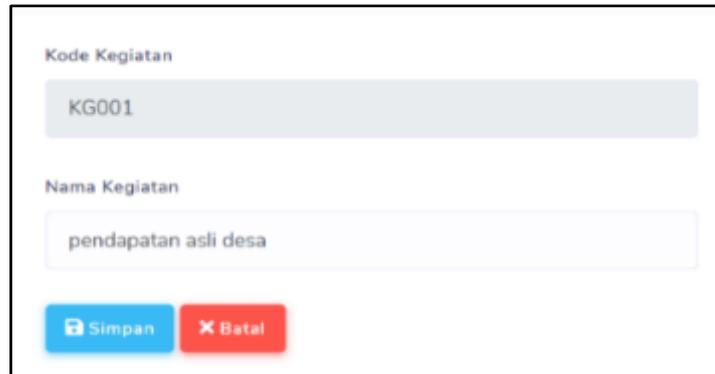
5.3. User

Gambar 6 User

5.4. Kategori

Gambar 7 Kategori

5.5. Kegiatan



Kode Kegiatan

KG001

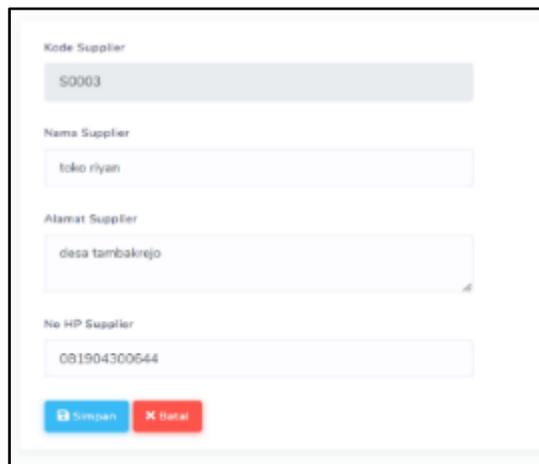
Nama Kegiatan

pendapatan asli desa

Simpan X Batal

Gambar 8 Kegiatan

5.6. Supplier



Kode Supplier

S0003

Nama Supplier

toko ryan

Alamat Supplier

desa tambakrejo

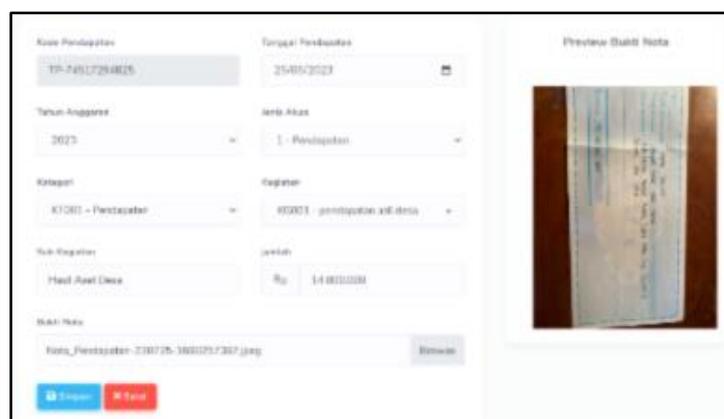
No HP Supplier

081904300644

Simpan X Batal

Gambar 9 Supplier

5.7. Pendapatan



Kode Pendapatan

TP-74617294826

Tanggal Pembelian

25/05/2023

Tahun Anggaran

2023

Jenis Akun

1 - Pendapatan

Kategori

K1201 - Partisipasi

Regimen

40301 - pendapatan asli desa

Sub Regimen

Hasil Asli Desa

Jumlah

Rp. 1.400.000

Bukti Foto

foto_pendapatan-230725-18032517367.jpg

Simpan X Batal

Preview Bukti Nota

Gambar 10 Pendapatan

5.8. Belanja

Gambar 11 Belanja

5.9. Laporan Pendapatan

**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN PATEBON
DESA TAMBAKREJO**
J. Lini Utama No. 1 RT 01 RW 03
Telp. -- | Kode Pos : 51351

Laporan Pendapatan Kas

No	Kode	Jenis Akun	Kategori	Kegiatan	Tanggal	Jumlah
1	TP-11531384860	1-Pendapatan	KT001-Pendapatan	pendapatan asli desa	22 Mei 2024	Rp. 9.000.000
2	TP-74517294825	1-Pendapatan	KT001-Pendapatan	pendapatan asli desa	25 Mei 2024	Rp. 14.000.000
3	TP-99431777879	1-Pendapatan	KT001-Pendapatan	pendapatan asli desa	03 Juni 2024	Rp. 87.000.000
Total						Rp. 110.000.000

Seratus Sepuluh Juta Rupiah

Kendal, 26 Juli 2024
Kepala Desa

Gambar 12 Laporan Pendapatan

5.10. Laporan Belanja

**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN PATEBON
DESA TAMBAKREJO**
J. Lini Utama No. 1 RT 01 RW 03
Telp. -- | Kode Pos : 51351

Laporan Belanja

No	Kode	Jenis Akun	Kategori	Kegiatan	Tanggal	Jumlah
1	TD-69944818729	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja barang dan jasa	14 Juni 2024	Rp. 400.000
2	TD-52882565065	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja barang dan jasa	19 Juni 2024	Rp. 1.302.000
3	TD-56368710250	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja barang dan jasa	30 Juni 2024	Rp. 311.000
4	TD-80939251732	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja pegawai	03 Juli 2024	Rp. 400.000
5	TD-01438994114	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja barang dan jasa	04 Juli 2024	Rp. 53.500
6	TD-16223461539	2-Belanja	KT002-Belanja	belanja barang dan jasa	06 Juli 2024	Rp. 150.000
Total						Rp. 2.616.500

Dua Juta Enam Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Rupiah

Kendal, 26 Juli 2024
Kepala Desa

Gambar 13 Laporan Belanja

5.11. Laporan Keuangan Kas Desa

 PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL KECAMATAN PATEBON DESA TAMBAKREJO Jl. Lini Utama No. 1 RT 01 RW 03 Telp. : - Kode Pos : 51351							
Laporan Kas Desa							
No	Kode	Jenis Akun	Kegiatan	Supplier	Tanggal	Kas Masuk	Kas Keluar
1	TP-74517294825	1-Pendapatan	pendapatan asli desa	-	25 Mei 2024	Rp. 14.000.000	Rp. 0
2	TP-99431777879	1-Pendapatan	pendapatan asli desa	-	03 Juni 2024	Rp. 87.000.000	Rp. 0
3	TB-69944815729	2-Belanja	belanja barang dan jasa	-	14 Juni 2024	Rp. 0	Rp. 400.000
4	TB-52882565065	2-Belanja	belanja barang dan jasa	-	19 Juni 2024	Rp. 0	Rp. 1.302.000
5	TB-56388710270	2-Belanja	belanja barang dan jasa	toko riyon	30 Juni 2024	Rp. 0	Rp. 313.000
6	TB-86939251732	2-Belanja	belanja pegawai	-	03 Juli 2024	Rp. 0	Rp. 400.000
7	TP-11531384860	1-Pendapatan	pendapatan asli desa	-	03 Juli 2024	Rp. 9.000.000	Rp. 0
8	TB-01438994114	2-Belanja	belanja barang dan jasa	-	04 Juli 2024	Rp. 0	Rp. 53.500
9	TB-16223615539	2-Belanja	belanja barang dan jasa	-	06 Juli 2024	Rp. 0	Rp. 150.000
Total						Rp. 110.000.000	Rp. 2.618.500
Sisa						Rp. 107.381.500	
Seratus Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah							
Kepala Desa							

Gambar 14 Laporan Keuangan Kas Desa

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi keuangan Kantor Desa Tambakrejo Kendal metode cash basis telah mampu melaksanakan pencatatan dan pengelolaan keuangan kas desa yang tersistem efektif yang meminimalisir kesalahan pengelolaan keuangan pendapatan, belanja desa dan mampu menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat dalam bentuk angka dan terbilang berdasarkan input bukti transaksi kas saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan bukti transaksi yang mempengaruhi perubahan kas dilengkapi pengarsipan digital bukti transaksi keuangannya.

6.2. Saran

Di masa depan, pengembangan sistem tersebut perlu dilakukan untuk menjadikan sistem informasi akuntansi keuangan desa lebih efektif, efisien, dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk menciptakan program yang lebih user-friendly, meningkatkan fungsionalitas, serta memperluas cakupan agar informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indah, N. N. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arus Kas Pada PT Graha Sentramulya. *Jurnal Ilmu Data*, 2, 1-13.
- [2] Stair, R., & Reynolds, G. (2017). *Principles of Information Systems*. Cengage Learning.
- [3] Halim, Evelynna M., Tinangon, Jantje, Pinatik, Sherly. (2021). Analisis Penerapan SAK EMKM Atas Persediaan Pada CV. Jaya Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi* 16, 1, 53-61
- [4] PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dari Ikatan Akuntan Indonesia
- [5] Sumarlin, T., & Andriana, M. (2022). Sistem Administrasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Dengan Cash Basis Dengan Menggunakan Web Dinamis. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 10, 13-34.
- [6] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta